

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus ini yang telah dilakukan di Kelurahan Semplak dengan Judul “Penerapan Terapi Afirmasi Positif Terhadap Harga Diri Remaja Dengan Risiko *Body Dysmorphic Disorder* Di Kelurahan Semplak Kabupaten Bogor” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia remaja yang mengalami harga diri rendah di Kelurahan Semplak Kabupaten Bogor rata-rata berumur 15-16 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan bersekolah di taraf SMP kelas 9 dan SMA kelas 10, kondisi harga diri yang terjadi pada remaja didapatkan hasil bahwa 4 dari remaja mengalami harga diri rendah
2. Pengkajian remaja dengan *risiko body dysmorphic disorder* didapatkan hasil remaja tidak merasa puas terhadap penampilan dirinya seperti malu terhadap bentuk tubuhnya, malu terhadap warna kulitnya, serta jerawat diwajahnya, sehingga menyebabkan remaja mengalami harga diri rendah.
3. Prosedur pelaksanaan studi kasus ini dilakukan oleh 4 orang secara individu, setiap remaja mengikuti semua sesi secara aktif.
4. Hasil penerapan afirmasi positif mempengaruhi terjadinya peningkatan harga diri rendah terhadap remaja menjadi harga diri yang positif.

B. Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi acuan atau sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mengembangkan variabel penelitian mengenai penerapan terapi afirmasi positif terhadap harga diri remaja dengan risiko *body dysmorphic disorder*.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi Pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk bahan referensi bagi pengembangan bidang Pendidikan khususnya ilmu keperawatan jiwa.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan dapat mengembangkan kembali program PKPR seperti Pendidikan kesehatan kepada remaja mengenai kesehatan mental remaja atau pentingnya harga diri pada remaja, serta latihan afirmasi positif ini dapat dijadikan pelayanan kesehatan bagi remaja.